

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan deskriptif pada mahasiswa FEB Unsoed yang mengonsumsi mi instan. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan pertumbuhan sektor industri pengolahan melambat. Namun, sektor industri mi instan mendapatkan berkah di masa pandemi Covid-19. Saat permintaan mi instan di Indonesia meningkat, permintaan mi instan di Kabupaten Banyumas justru menurun. Jumlah pelajar dan mahasiswa turut memengaruhi permintaan mi instan. Oleh karena itu, mahasiswa FEB Unsoed menjadi salah satu yang berperan dalam naik turunnya permintaan mi instan. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pendapatan, Harga Mi Instan, dan Harga Barang Substitusi terhadap Permintaan Mi Instan Mahasiswa FEB Unsoed”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan, harga mi instan, dan harga barang substitusi secara simultan dan parsial terhadap permintaan mi instan mahasiswa FEB Unsoed. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif FEB Unsoed angkatan 2018 dan 2019 yang kost di Purwokerto sejumlah 1.082 mahasiswa aktif. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 92 sampel dengan rumus *Slovin*. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan *SPSS Statistics 25* menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan, harga mi instan, dan harga roti secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan mi instan mahasiswa FEB Unsoed, (2) Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan mi instan mahasiswa FEB Unsoed, (3) Harga mi instan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan mi instan mahasiswa FEB Unsoed, (4) Harga roti memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan mi instan mahasiswa FEB Unsoed.

Implikasi penelitian yaitu bagi produsen mi instan perlu meningkatkan kualitas, cita rasa, pendistribusian, dan promosi mi instan agar permintaan mi instan terus meningkat dan mampu bersaing dalam masa pandemi Covid-19. Sedangkan bagi pedagang mi instan, perlu menjaga persediaan mi instan di toko agar terus mendapatkan keuntungan. Bagi responden dan konsumen mi instan, dalam memenuhi kebutuhan makanan baik pokok maupun nonpokok harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan tidak perlu banyak membeli produk yang kurang diperlukan.

Kata Kunci: *Pendapatan, Harga Mi Instan, Harga Barang Substitusi, Permintaan Mi Instan Mahasiswa FEB Unsoed*

SUMMARY

This research is a survey research with a descriptive approach on FEB Unsoed students who consume instant noodle. Covid-19 pandemic has caused the manufacturing sector's growth slow down. However, the instant noodle industry sector has been blessed during Covid-19 pandemic. When the demand for instant noodle in Indonesia increases, the demand for instant noodle in Banyumas Regency actually decreases. The number of students and lower students also affect the demand for instant noodle. Therefore, students of FEB Unsoed are one of those who play a role in the ups and downs to demand for instant noodle. This research takes the title "Pengaruh Pendapatan, Harga Mi Instan, dan Harga Barang Substitusi terhadap Permintaan Mi Instan Mahasiswa FEB Unsoed".

The aims of research are to analyze the effect of income, price of instant noodle, and price of substitute goods simultaneously and partially on demand for instant noodle of FEB Unsoed students. The research population are all active 2018 and 2019 FEB Unsoed students who were boarding in Purwokerto with total 1.082 active students. The number of samples are 92 samples with Slovin's formula. Purposive sampling technique was used to take research samples.

Based on result of research and data analysis using Multiple Linear Regression with SPSS Statistics 25 show that: (1) Income, price of instant noodle, and price of bread together have a significant effect on demand for instant noodle of FEB Unsoed students, (2) Income has a positive effect and significant on demand for instant noodle of FEB Unsoed students, (3) Price of instant noodle has a positive effect and significant on demand for instant noodle of FEB Unsoed students, (4) Price of bread has a positive effect and does not significant on demand for instant noodle of FEB Unsoed students.

Implication of research are for instant noodle producers need to improve the quality, taste, distribution, and promotion of instant noodle so the demand for instant noodle can increase and compete during the Covid-19 pandemic. Whereas for instant noodle sellers, need to keep instant noodle stock in store to earn profit. For respondents and consumers of instant noodle, to fulfill food needs, both essential and nonessential, it must be fit what is needed and no need to buy a lot of products that are not needed.

Keywords: *Income, Price of Instant Noodle, Price of Substitute Goods, Demand for Instant Noodle of FEB Unsoed Students*